



Business Proposal Polarized Clothing

Prepared for: Investors & Shareholders

Prepared by: Mika Raditya Shiba

6 January 2020

Proposal number: ISHP-01/01/2020

TABLE OF CONTENTS

1.0 Introduction

- 1.1 Executive Summary
- 1.2 Company Description
- 1.3 Mission Statement

2.0 Management Plan

- 2.1 Organizing
- 2.2 Directing
- 2.3 Controlling

3.0 Opportunity Analysis

- 3.1 Current Economics Condition
- 3.2 Industry Media Analysis
- 3.3 Market Segmentation

4.0 Marketing Strategy

- 4.1 Product
- 4.2 Pricing
- 4.3 Placement
- 4.4 Promotion

5.0 Financial Analysis

- 5.1 Company variable cost
- 5.2 Company Fix cost
- 5.3 Break even point
- 5.5 Investment package

6.0 Business Risk

- 6.1 SWOT Analysis
-

1.0 Introduction

1.1 Executive Summary

Pada era ini, banyak sekali merek baju yang memiliki design yang bagus dari anak bangsa Indonesia. Baju buatan lokal telah menjadi sebuah kebanggaan untuk dipakai. Sekarang adalah waktu dimana merek baju lokal banyak peminatnya. Sudah banyak sekali merek baju lokal yang mengeluarkan design bagus dan menjual ratusan ribu baju, akan tetapi sedikit sekali merek baju tanah air yang memiliki identitas. Majoritas merek baju yang berasal dari tanah air dijual di internet dengan harga murah, hal ini dikarenakan merek-merek tersebut hanya menjual design, tidak menjual cerita merek mereka. Polarized Clothing hadir sebagai merek baju lokal pertama dengan cerita yang interaktif dengan pembelinya.

1.2 Company Description

Polarized Clothing merupakan perusahaan yang menjual baju dengan tema luar angkasa dan tata surya, disertai website yang menjadi media untuk bercerita. Cerita Polarized Clothing adalah bertemakan bumi akan hancur dikarenakan sudah terlalu terkontaminasi air, udara, dan makanannya jadi harus pindah dari bumi dan menuju planet lain. Di planet lain akan diceritakan kisah manusia dengan alien dan bagaimana manusia berhasil menaklukkan tata surya, akan tetapi alur dari cerita tersebut dipilih oleh konsumen brand Polarized Clothing.

1.3 Mission Statement

Menjadi merek baju lokal yang design dan ceritanya bisa dibanggakan oleh orang-orang dari berbagai kalangan usia.

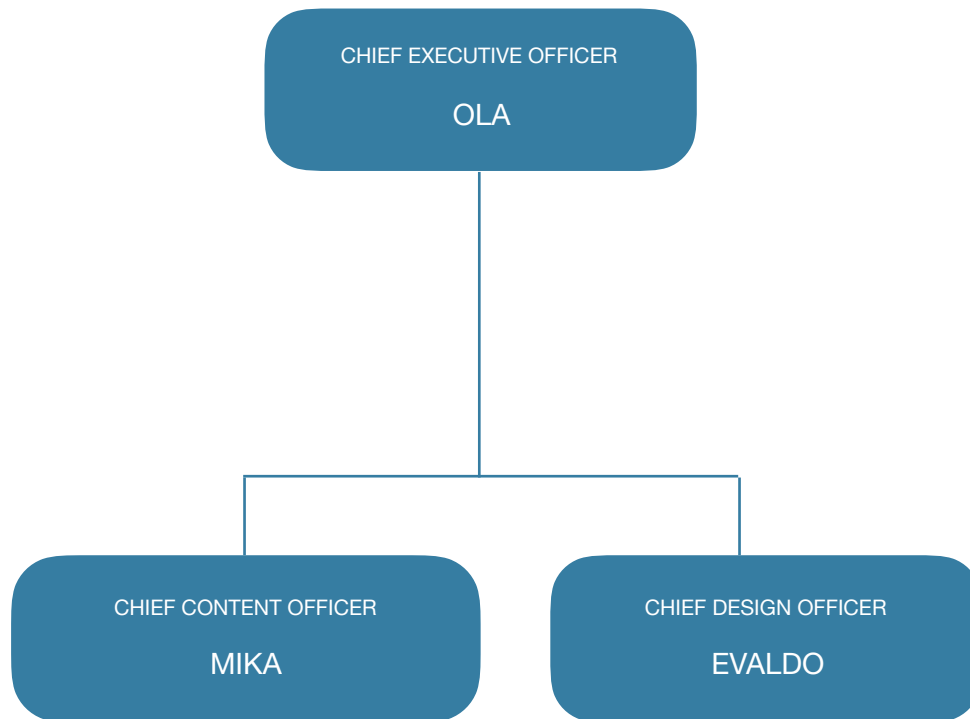
2.0 Management Plan

2.1 Planning

Dalam pengembangannya Polarized Clothing membagi 3 periode perencanaan yaitu, jangka pendek (0-3 bulan), jangka menengah (4-12 bulan), dan jangka panjang.

TIME PERIOD	GOAL	STRATEGIES
Jangka Pendek	<ul style="list-style-type: none">- Perbanyak design baju, sticker, totebag- Peyempurnaan website dan cerita- Cerita brand jelas konsumen di mata konsumen- Mendapatkan dana full buat produksi collection pertama	<ul style="list-style-type: none">- Edo & Ola yang mendesign dan mengatur- Mencari domain dan hostingan gratis- Penjelasan cerita brand yang sistematis di sosial media- Promosi kepada teman dan teman dari teman
Jangka Menengah	<ul style="list-style-type: none">- Mengembangkan fitur-fitur website- Mengeluarkan 2 koleksi- PLRZD semakin dikenal luas	<ul style="list-style-type: none">- Mengadakan Lomba- Advertising Instagram- Merekrut orang lebih banyak yang berkompeten biar pas kuliah masih bisa jalan- Menjual baju ke luar negeri lewat temen yang di luar
Jangka Panjang	<ul style="list-style-type: none">- Masuk ke toko consignment seperti goodsdept- Ikut expo baju seperti jakcloth	<ul style="list-style-type: none">- Advertising dengan budget yang lebih mahal- Mengeluarkan koleksi selain baju, (kemeja, hoodie, dll)

2.2 Organizing



POLARIZED CLOTHING

2.3 Directing

Job Description

Ola: Merencanakan, mengelola, dan menganalisis segala aktivitas fungsional bisnis seperti operasional, sumber daya manusia, keuangan, dan pemasaran, bertugas mendesign baju, kepala bagian promosi dan advertisement, kepala design packaging, serta menjalankan sosial media PLRZD

Mika: Chief Operating Officer (COO), mengawasi operasi bisnis perusahaan dan melapor kepada CEO, memastikan perusahaan memiliki prosedur operasional dan keuangan yang efektif. Bertugas membuat cerita, mendesign website, serta mempromosikan PLRZD

Evaldo: Chief Design Officer (CDO), bertanggung jawab atas inisiatif desain organisasi, bertanggung jawab untuk mengawasi semua aspek desain dan inovasi dari produk dan layanan perusahaan, termasuk desain produk, desain grafis, desain pengalaman pengguna, dan desain industri, serta mempromosikan PLRZD

2.4 Controlling

Dalam sistem pengontrolan Polarized Clothing akan melakukan *oservasi* dan terhadap pola pembelian konsumen, dan tim manajemen selalu melakukan kontrol dan pengembangan, dan tiap akhir bulan setiap divisi Polarized Clothing akan melakukan rapat untuk mengevaluasi dan berdiskusi terhadap ruang lingkup yang mereka kerjakan.

3.0 Opportunity Analysis

3.1 Current Economics Conditions

Kondisi ekonomi Indonesia mengalami guncangan terutama pada indikator nilai tukar, cadangan devisa dan defisit neraca pembayaran. Namun, belum sampai level lampu merah mengingat tiga indikator kunci (PDB, inflasi, dan kesempatan kerja) masih berada pada level yang tidak membahayakan.

Perlambatan pertumbuhan ekonomi memang dipastikan terjadi akibat guncangan eksternal itu. Berdasarkan hasil forecasting World Bank (2018), pada 2018 dan 2019 pertumbuhan ekonomi RI akan berada di level 5,2%, IHK di 2018 sekitar 3,4% dan meningkat menjadi 3,7% di 2019.

Hasil estimasi World Bank juga menyatakan defisit neraca berjalan pada kisaran 2,4% (2018) dan 2,3% (2019) dari PDB. Perlambatan pertumbuhan ekonomi dan kenaikan harga (inflasi) tentu saja harus diwaspadai pemerintah.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah RI untuk mengatasi pelemahan kurs rupiah itu. Di antaranya dengan penerapan kewajiban pemakaian biodiesel (B20), pengembangan pariwisata, menaikkan BI rate, memberikan fasilitasi ekspor, dan mengurangi impor barang modal. Tiap upaya itu memiliki tantangan dan hambatan tersendiri dan menuntut upaya yang konsisten dari pemerintah dalam pelaksanaannya.

Center of Reform on Economics (CORE) Indonesia dalam *Economic Outlook: Indonesia in 2020* memproyeksikan **pertumbuhan ekonomi** Indonesia di 2020 hanya di kisaran 4,9-5,1%. Angka ini lebih rendah dari target pemerintah dalam APBN 2020 yang sebesar 5,3%. Rendahnya proyeksi ekonomi domestik dipengaruhi kondisi global yang masih tertekan. Berkaitan dengan hal ini, CORE memaparkan dua skenario yang masing-masing memiliki tiga faktor yang berasal dari pertumbuhan ekonomi global, pemilu Amerika Serikat (AS), dan harga minyak dunia.

Di samping itu, kondisi ekonomi yang mengalami guncangan saat ini dapat dijadikan momentum untuk kembali menggiatkan upaya pemangkasan biaya produksi. Terutama biaya siluman yang selama ini banyak dikeluhkan pengusaha. Saber pungli harus kembali diaktifkan pemerintah agar produksi dan distribusi barang di RI dapat dilakukan produsen secara efisien.

BUDGET

Ut vehicula nunc mattis pede

Curabitur labore. Ac augue donec, sed a dolor luctus, congue arcu id diam praesent, pretium ac, ullamcorper non hac in quisque hac. Magna amet libero maecenas justo.

Description	Quantity	Unit Price	Cost
Mars Tee	6	IDR 70.000	IDR 420.000
Neptune Tee	6	IDR 70.000	IDR 420.000
Earth Tee	6	IDR 70.000	IDR 420.000
Saturn Tee	6	IDR 70.000	IDR 420.000
Pluto Tee	6	IDR 70.000	IDR 420.000
Gliese Tee	6	IDR 70.000	IDR 420.000
Totebag Kanvas Drill	36	IDR 20.000	IDR 720.000
Tag Baju	1200	IDR 625	IDR 750.000
Hang Tag			
Alat Pemasang Hang Tag			
Total			IDR3.990.000

Projected Revenue IDR 6.480.000 kalau laku semua baju

Description	Quantity	Unit Price	Cost
Mars Tee	6	IDR 70.000	IDR 420.000
Neptune Tee	6	IDR 70.000	IDR 420.000
Earth Tee	6	IDR 70.000	IDR 420.000
Saturn Tee	6	IDR 70.000	IDR 420.000
Pluto Tee	6	IDR 70.000	IDR 420.000
Gliese Tee	6	IDR 70.000	IDR 420.000
Totebag Kanvas Drill	36	IDR 20.000	IDR 720.000
Tag Baju	udah ada		
Hang Tag	udah ada		
Alat Pemasang Hang Tag	udah ada		
Total			IDR3.240.000
